

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif. Ada pun bahwa strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. (Rahman, 2021: 99-106).

Secara umum Abu Ahmadidan Joko Tri Prasetya dalam (Arifudin, 2021: 237) mengemukakan bahwa strategi memiliki pengertian sebagai suatu garis besar haluan pada bertindak untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Sudrajat, 2021: 155-162)

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan terutama pada kegiatan belajar mengajar bahwa agar kegiatan belajar mengajar berhasil maka guru harus menguasai serta memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas serta efesiensi kegiatan belajar mengajar. Bahwa guru adalah salah satu komponen pendidikan yang

sangat berperan pada perjuangan pembentukan sumber daya insan yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru adalah salah satu unsur kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dalam menempatkan kedudukannya menjadi tenaga profesional. (Supriani, 2020: 1-10).

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan bagi rakyat Indonesia seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 63 tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dan yang di samping itu mengikuti kaidah bahasa yang benar (La Ode Madina, 2019: 157)

Alat komunikasi yang paling handal ampuh dalam kehidupan bersama dalam suatu masyarakat adalah bahasa. Manusia memakai bahasa dalam seluruh kesehariannya. Bahasa menjadi begitu penting dalam keseluruhan hidup manusia. Jika penggunaan bahasa secara minimal dapat dipahami sesuai maksud dan tujuan dari pembicara maka bahasa sudah mencapai tujuan dalam menyampaikan sebuah pesan dalam komunikasi. Dalam kondisi resmi, seluruh pembicaraan harus mengikuti pola-pola tertentu. Dalam mempelajari maksud dan tujuan tertentu di dalam berkomunikasi baik secara lisan atau pun tulisan, konteks utama yang perlu diperhatikan oleh penutur adalah tujuan berbahasa dapat tercapai atau mencapai tujuan. Bahasa lisan ataupun bahasa tulisan secara bersama-sama dan terus-menerus

sangat berpengaruh terhadap seluruh hidup manusia. Sering kali bahasa lisan, kalau didengar oleh pendengar, maknanya menjadi bisa, demikian juga bahasa tulisan jika dibaca oleh seseorang, maknanya juga menjadi bisa karena pembaca kurang memahami apa yang tersirat dan tersurat di dalam tulisan tersebut. Dengan kata lain, logika berpikir secara baik dan benar bisa melenceng keluar dari makna sesungguhnya dari kata atau kalimat yang terbangun dalam bentuk dan isi dari tulisan atau ulang tutur dari bahasa lisan yang dimaksud oleh penutur dan penulis.

Membaca adalah sebuah keterampilan dasar-dasar yang harus dimiliki setiap siswa sebagai tambahan selain menulis dan menghitung. Keterampilan pemahaman membaca merupakan landasan utama dalam belajar, melalui membaca siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan penalaran, kekuatan sosial dan emosional. Mata pelajaran ini sangat penting sehingga dapat diprioritaskan dibandingkan mata pelajaran lain di kelas yang lebih rendah. Karena alasan strategis, banyak guru yang memprioritaskan mata pelajaran ini dibandingkan mata pelajaran lain. Pembelajaran membaca awal bertujuan untuk memastikan siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat dijadikan landasan dalam membaca bahasa Indonesia dan untuk memperkuat kemampuan bahasa lisan siswa. Dalam dunia pendidikan membaca dan mendengarkan adalah dua cara paling umum untuk memperoleh informasi. Informasi yang diperoleh dari membaca dapat berupa hiburan dan pengetahuan. Kebiasaan membaca yang baik dilakukan

oleh siswa sejak dini. Kebiasaan membaca buku bukan lagi sebuah kebiasaan melainkan harus menjadi sebuah kebutuhan. Pembelajaran membaca merupakan salah satu langkah dalam proses pengajaran terhadap siswa sekolah dasar. Siswa belajar memperoleh keterampilan dan menguasai teknik membaca serta mampu memahami isi bacaan secara utuh. Keterampilan ini berkaitan langsung dengan keseluruhan proses pembelajaran di sekolah dasar. (Hanum Afifah, 2023: 106).

Pemahaman membaca merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang sekolah dasar. Membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami. Indikator dari kompetensi dasar membaca pemahaman ini adalah siswa mampu menangkap isi bacaan siswa mampu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa. Pemahaman membaca sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dikelas, namun pada kenyataannya masih kurangnya pemahaman membaca siswa dikelas, oleh karena itu guru perlu memikirkan strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Dalam proses pembelajaran biasanya guru menerapkan strategi yang beragam seperti strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tak langsung/ inkuiri, strategi pembelajaran interaktif, melalui pengalaman (eksprimental), strategi pembelajaran mandiri.

Strategi pembelajaran bahasa Indonesia mampu membina komunikasi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Dikarenakan melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu meningkatkan pemahaman membaca seperti belum dapat menangkap isi bacaan, meringkas bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan, ketika siswa sudah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai maka siswa tersebut sudah dikatakan paham terhadap isi bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Nurulfat Rian dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan. Kesimpulan penelitian adalah kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V sudah berkategori baik. Hambatan siswa masih bingung menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana, belum memahami ide pokok, opini serta kegiatan membaca siswa yang masih belum optimal. (Nurulfat Rian, 2021: 1).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih strategi pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan guru dalam pemahaman membaca siswa harusnya melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman membaca dengan cara membimbing apabila ada peserta didik yang kesulitan dalam menangkap isi bacaan, meringkas bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan, sampai peserta didik tersebut mengetahui tujuan dari pemahamannya membaca

tersebut. Karena pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses belajar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Dalam pemahaman membaca pada siswa strategi sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran dikelas yang dimana strategi merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan belajar mengajar, ketika pembelajaran sedang dilaksanakan dari 28 siswa terdapat 3 siswa yang belum bisa membaca jadi yang sudah bisa membaca terdapat 25 siswa. Sehingga strategi guru dalam pemahaman membaca siswa di SD Negeri 227 Palembang sudah cukup baik, akan tetapi strategi tersebut perlu ditambah lagi guna meningkatkan pemahaman membaca siswa dikelas III.

Melalui wawancara dengan wali kelas III di SD Negeri 227 Palembang diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru berusaha menyampaikan pembelajaran dengan baik agar mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan.

Masih kurangnya minat membaca siswa yang menyebabkan kurangnya pemahaman membaca yang disebabkan oleh strategi yang digunakan oleh guru kurang efektif biasanya guru hanya menerapkan metode ceramah yang membuat siswa kurang dapat memahami isi bacaan. Banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan guru, karena masih ada beberapa siswa yang masih kurang lancar membaca serta masih banyak sekali siswa yang belum dapat

menangkap isi bacaan, meringkas bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan, dimana siswa kelas III dituntut untuk dapat memahami isi bacaan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan, hal ini yang mengharuskan guru melakukan strategi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, adapun strategi yang biasa digunakan yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tak langsung atau inkuiri, strategi pembelajaran interaktif, melalui pengalaman (eksperimental) dan strategi pembelajaran mandiri, disini peran guru bahasa Indonesia sangat penting dalam menentukan strategi yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa di kelas III, selain itu terdapat kendala yang dihadapi siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa seperti kurangnya alokasi waktu serta karakter siswa yang berbeda-beda dalam tingkat memahami suatu bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pemilihan strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa karena dapat dilihat dari kendala yang dihadapi siswa seperti kurangnya alokasi waktu serta karakter siswa yang berbeda-beda menjadi faktor utama pentingnya strategi guru yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan ini penting untuk dikaji dengan judul: **Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Pemahaman Membaca Pada Siswa di SD Negeri 227 Palembang**

1.2 Fokus dan Subfokus penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di bahas diatas, maka fokus penelitian ini adalah strategi guru Bahasa Indonesia di SD 227 Palembang

2. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini subfokus pada materi pemahaman membaca di kelas III SD 227 Palembang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan adanya fokus, subfokus masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman membaca pada siswa kelas III di SDN 227 Palembang?
2. Bagaimana strategi guru bahasa Indonesia dalam pemahaman membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 227 Palembang?
3. Apa saja faktor kendala dan pendukung strategi guru dalam pemahaman membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 227 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman membaca pada siswa kelas III di SDN 227 Palembang

2. Untuk mengetahui strategi guru bahasa Indonesia dalam pemahaman membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 227 Palembang
3. Untuk mengetahui faktor kendala dan pendukung strategi guru dalam pemahaman membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 227 Palembang

1.5 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmiah bagi peningkatan semangat belajar pada anak. Memberikan sumbangan pemikiran akan pentingnya strategi guru untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman membaca

- 2) Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan guru mengenai strategi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman membaca pada siswa

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar serta mutu sekolah

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mejadi referensi dalam penelitian yang selanjutnya

